

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah kebutuhan setiap manusia dalam menjalani kehidupannya. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan bagi masyarakat dapat dicapai dengan pelayanan kesehatan yang salah satu komponennya adalah bidang farmasi. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian merupakan pembuatan termasuk pengendalian sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Penyelenggaraan pekerjaan kefarmasian didukung dengan Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang sehat. Sistem Kesehatan Nasional (SKN) adalah pengelolaan kesehatan yang diselenggarakan oleh semua komponen bangsa Indonesia secara terpadu dan saling mendukung guna menjamin tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya (PerPres, 2012).

Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat. Dalam hal ini, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur bidang Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dengan sub sistem Seksi Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga memiliki arah kebijakan yang utama yaitu meningkatkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan dan kualitas Farmasi dan Alat Kesehatan serta meningkatkan pengawasan obat dan makanan. Tujuan dari arah kebijakan tersebut adalah mengupayakan pembangunan kesehatan masyarakat melalui upaya kesehatan untuk mewujudkan masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki visi yaitu “Masyarakat Jawa Timur Mandiri untuk Hidup Sehat”. Dalam mencapai visi tersebut, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur memiliki misi diantaranya mewujudkan, memelihara dan meningkatkan upaya kesehatan bermutu, merata dan lengkap.

Salah satu komponen yang berperan dalam mencapai visi tersebut adalah Apoteker sebagai sumber daya manusia yang berkompeten. Apoteker berperan dalam bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri atas seksi kefarmasian dan seksi alat kesehatan serta perbekalan kesehatan rumah tangga yang bertanggungjawab langsung terhadap pimpinan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Timur No. 74 tahun

2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur, Dinas Kesehatan di bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan operasional di bidang kefarmasian, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan rumah tangga serta sumber daya manusia kesehatan. Peran seorang Apoteker sebagai tenaga kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pelayanan kesehatan kepada pasien. Pelayanan kesehatan yang dimaksud adalah mengupayakan ketersediaan, distribusi, keamanan, mutu, manfaat, efektivitas dan keterjangkauan sediaan farmasi dan alat kesehatan dengan tujuan mewujudkan pelayanan kesehatan yang prima, merata dan terjangkau.

Pada masing-masing jenis pelayanan kefarmasian memiliki standar pelayanan yang berlaku, maka Apoteker harus memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai pengawasan, pembinaan dan pengendalian sediaan farmasi. Menyadari dan mengetahui pentingnya tanggung jawab yang dimiliki seorang Apoteker, maka Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam menyelenggarakan Praktek Kerja Profesi (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 11-14 Februari 2019.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi

Tujuan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam lembaga pemerintahan.
2. Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
3. Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi

Manfaat dari Praktek Kerja Profesi di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur adalah :

1. Mengetahui, memahami tugas pokok dan fungsi berbagai profesi dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di lembaga pemerintahan.

3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.